

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PT. SEMEN
BATURAJA (PERSERO) TBK PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Maya Puspa Sari

NIM : 22 2011 160

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PT. SEMEN
BATURAJA (PERSERO) TBK PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Maya Puspa Sari

NIM : 22 2011 160

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Puspa Sari
NIM : 22 2011 160
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 12 Maret 2015



Maya Puspa Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan
Metode *Economic Value Added* pada PT. Semen
Baturaja (Persero) Tbk Palembang
Nama : Maya Puspa Sari
Nim : 22 2011 160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal.....

Dosen Pembimbing,



Welly, S.E., M.si
NIDN/NBM: 0212128101/1085022

Mengetahui,
Dekan
U.b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Motto :

Hidup Adalah Perjuangan.

*Terucap Syukur Kupersembahkan
Kepada-Mu Ya Allah...*

Kupersembahkan kepada :

- *Ayah Tercinta*
- *Ibu Tercinta*
- *Saudara - Saudaraku Tercinta*
- *Pembimbing Skripsiku*
- *Seseorang yang Kelak
Mendampingi*
- *Sahabat - Sahabatku*
- *Almamater Tercinta*



PRAKATA

Alhamdulillahirrabbi a'lam, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas do'a, kasih sayang, *support* dan yang selalu menjadi motivasi untuk selalu berjuang melakukan yang terbaik ibunda tercinta (Dra. Diana Ros) dan ayahanda tercinta (Drs. Iskandar Arkoni) beserta saudaraku (Yully Intan Sari, SH, Shony Budiman Putra dan Silvia Novi Pratiwi). Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E, M.Si, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta pembantu Dekan dan Staf

karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Rosalina Ghazali S.E, Ak, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
5. Ibu tercinta (Dra. Diana Ros) dan ayah tercinta (Drs. Iskandar Arkoni) yang telah mendo'akan, memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
6. Saudara-saudaraku tersayang (Yully Intan Sari, SH, Shony Budiman Putra dan Silvia Novi Pratiwi).
7. Sahabat Terbaik dan Seperjuangan (Seva, Putri dan Reka) yang selalu ada baik suka maupun duka serta seorang terkasih yaitu (Dedy Yuliansyah).
8. Teman-teman seperjuangan Ca.11.1
9. Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal ibadah yang dilakukan kita semua mendapat balasan dari Allah Swt. Amin.

Palembang, 12 Maret 2015

Maya Puspa Sari

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO | iv |
| HALAMAN PRAKARTA | v |
| HALAMAN DAFTAR ISI | vii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | x |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR | xi |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Penelitian Sebelumnya | 10 |
| B. Landasan Teori | 14 |
| 1. Kinerja | 14 |
| a. Pengertian Kinerja | 14 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja | 14 |
| 2. Pengukuran Kinerja | 15 |
| a. Definisi Pengukuran Kinerja | 15 |

| | |
|---|----|
| b. Manfaat Pengukuran Kinerja | 16 |
| 3. <i>Economic Value Added</i> | 18 |
| a. Definisi <i>Economic Value Added</i> | 18 |
| b. Pengukuran <i>Economic Value Added</i> | 19 |
| c. Keunggulan <i>Economic Value Added</i> | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian | 26 |
| B. Lokasi Penelitian | 27 |
| C. Operasionalisasi Variabel | 27 |
| D. Data yang Diperlukan | 28 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 28 |
| F. Analisis Data dan Teknik Analisis | 30 |
| 1. Analisis Data..... | 30 |
| 2. Teknik Analisis | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Hasil Penelitian..... | 31 |
| 1. Sejarah Singkat PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk | 31 |
| 2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas | 35 |
| a. Struktur Organisasi | 35 |
| b. Pembagian Tugas | 39 |
| 3. Visi dan Misi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk | 49 |
| a. Visi | 49 |
| b. Misi | 49 |
| 4. Data Perusahaan..... | 50 |
| a. Data Laporan Posisi Keuangan | 50 |
| b. Data Laporan Laba Rugi Komprehensif..... | 51 |
| c. Data Laporan Perubahan Ekuitas | 52 |

| | |
|---|-----------|
| d. Data Laporan Arus Kas | 53 |
| B. Pembahasan..... | 54 |
| 1. <i>Net Operating Profit After Tax (NOPAT)</i> | 56 |
| 2. <i>Invested Capital</i> | 57 |
| 3. <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> | 59 |
| 4. <i>Economic Value Added (EVA)</i> | 65 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 76 |
| A. Simpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel I.1 | Laporan Posisi Keuangan | 5 |
| Tabel I.2 | Laporan Laba Rugi Komprehensif | 6 |
| Tabel II.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya..... | 13 |
| Tabel IV.1 | Laporan Posisi Keuangan | 50 |
| Tabel IV.2 | Laporan Laba Rugi Komprehensif..... | 51 |
| Tabel IV.3 | Laporan Perubahan Ekuitas | 52 |
| Tabel IV.4 | Laporan Arus Kas..... | 53 |
| Tabel IV.5 | Perhitungan <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)..... | 56 |
| Tabel IV.6 | Perhitungan <i>Invested Capital</i> | 57 |
| Tabel IV.7 | Biaya Hutang..... | 59 |
| Tabel IV.8 | Tingkat Pengembalian Investasi..... | 60 |
| Tabel IV.9 | Perhitungan <i>Weighted Average Cost of Capital</i> | 61 |
| Tabel IV.10 | Perhitungan <i>Economic Value Added</i> | 62 |
| Tabel IV.11 | Laporan Laba Rugi Komprehensif | 68 |
| Tabel IV.12 | Beban Pokok Penjualan | 69 |
| Tabel IV.13 | Beban Umum dan Administrasi | 70 |
| Tabel IV.14 | Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halaman |
|---------------|--------------------------|----------------|
| Gambar IV.1 | Struktur Organisasi..... | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Selesai Riset
- Lampiran II : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran II : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran IV : Sertifikat Lulus Membaca dan Hafalan Al-Quran
- Lampiran V : Sertifikat Toefl
- Lampiran VI : Sertifikat Kkn
- Lampiran VII : Identitas Penulis
- Lampiran VIII: Lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Maya Puspa Sari/222011160/2015/Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang/ Akuntansi Manajemen.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis *economic value added*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *economic value added* yaitu *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*, *Invested Capital* dan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja PT. Semen Baturaja dengan metode *economic value added* pada tahun 2012 dan tahun 2013 bernilai positif.

Kata Kunci: Pengukuran kinerja dan *Economic Value Added*

ABSTRACT

Maya Puspa Sari/222011160/2015/Method The Measurement of Financial Performance by Using Economic Value Added at PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang/Management Accounting.

Formulation of the problem of this research is how to measure the financial performance using economic value added at PT. Semen Balfour (Persero) Tbk Palembang?. The purpose of this study was to determine the financial performance in using economic value added at PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. This type of research used in this study was a descriptive study. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques are interviews and Documentation. Data analysis methods used in this research is quantitative. Quantitative analysis is to use the analysis of economic value added. The analysis technique used in this research is the analysis of the economic value added are Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Invested Capital and Weighted Average Cost of Capital (WACC). The results of this study indicated that the measurement performance of PT. Semen Baturaja by using economic value added method in 2012 and 2013 had positive grade.

Keywords: Performance measurement and Economic Value Added

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu (Yuhanis, 2011; 52). Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi yang sudah diadopsi dari *Internasional Financial Report Standar* (IFRS) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi

keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi komprehensif adalah pendapatan dan beban.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007: 337). Untuk menilai kinerja perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang banyak digunakan rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Kelebihan pengukuran tersebut kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Kelemahan analisis rasio keuangan adalah data keuangan disusun dari data akuntansi dimana data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara (J. Fred Weston dalam buku Kasmir, 2010: 106).

Permasalahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan data akuntansi, maka timbulah pemikiran pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*). Salah satu pengukuran kinerja berdasarkan nilai adalah *economic value added* (EVA). EVA merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal (Young dan O'Byrne, 2001: 18).

Keunggulan EVA berkenaan dengan pembebanan modal adalah dinilai atas basis modal total, apakah modal dalam bentuk utang atau ekuitas. Oleh karena itu, perbedaan antara divisi dalam cara aktiva dibiayai tidak akan menciptakan perbedaan antar divisi dalam EVA (Young dan O'Byrne, 2001: 413). EVA membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan artinya dapat membantu mencapai tujuan perusahaan. EVA menyediakan

insentif kuat bagi para manajer untuk mencari dan mengimplementasikan investasi yang menciptakan nilai.

EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibanding laba akuntansi. EVA mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, telah dikurangkan. Sedangkan laba akuntansi dihitung tanpa mengurangkan biaya modal.

EVA memberikan pengukuran kinerja yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu manajer menitikberatkan pada EVA dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan membiayai investasi dengan *net present value* yang positif, karena *net present value* yang positif memberikan *economic value added* kepada pemegang saham (Agus, 2010: 104).

PT. Semen Baturaja adalah jenis perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang usaha persemenan dan industri kimia lainnya. Pada tahun 2012 dan 2013 PT. Semen Baturaja mengalami beberapa kendala salah satunya dibidang produksi yaitu terdapat kerusakan peralatan utama *Cement Mill* di Baturaja sedangkan *Cement Mill* yang kedua masih dalam tahap pembangunan sehingga menyebabkan target produksi semen tidak tercapai. Tidak

tercapainya target produksi semen berdampak pada volume penjualan, turunnya volume penjualan semen dari tahun 2011 yaitu sebesar 1.253.833 ton dan pada tahun 2012 menjadi 1.233.933 ton. Penjualan semen tahun 2012 mencapai 1.233.933 ton atau hanya mencapai 98% dari realisasi tahun 2011 dan penjualan semen tahun 2013 mencapai 1.262.386 ton atau tumbuh 2% dari realisasi tahun 2012 sebesar 1.233.933 ton.

Tabel I.1
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Aset Lancar | 660.706.768 | 2.106.641.387 |
| Aset Tidak Lancar | 537.879.639 | 604.774.948 |
| Jumlah Aset | 1.198.586.407 | 2.711.416.335 |
| Liabilitas Lancar | 171.390.771 | 193.631.286 |
| Liabilitas Tidak Lancar | 73.057.227 | 50.828.295 |
| Ekuitas | 954.138.409 | 2.466.956.754 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 1.198.586.407 | 2.711.416.335 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2015

Berdasarkan tabel I.1 pada tahun 2013 aset lancar mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 2.106.641.387 dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 660.706.768 dan ekuitas pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 2.466.956.754 dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 954.138.409. Peningkatan tersebut mempengaruhi jumlah

aset dan jumlah *liabilitas* dan ekuitas pada tahun 2013 sebesar 226% dari tahun 2012.

Tabel I.2
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Penjualan Bersih | 1.097.679.986 | 1.168.607.832 |
| Beban Pokok Penjualan | (607.844.710) | (706.399.933) |
| Laba Kotor | 489.835.276 | 462.207.899 |
| Beban Usaha | | |
| Beban Penjualan | (11.994.118) | (9.504.145) |
| Beban Umum dan Adm | (111.862.332) | (125.389.795) |
| Pendapatan (beban) operasi lainnya | 1.154.042 | 1.864.048 |
| Jumlah Beban Usaha | (122.702.408) | (133.029.892) |
| Laba Usaha | 367.132.868 | 329.178.007 |
| Pendapatan (Beban) Keuangan | | |
| Pendapatan Keuangan | 28.349.711 | 71.288.267 |
| Beban Keuangan | (61.269) | (64.370) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan | 28.288.442 | 71.223.897 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 395.421.310 | 400.401.904 |
| Beban Pajak Penghasilan | (96.908.787) | (88.218.068) |
| Laba Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan | 298.512.523 | 312.183.836 |
| Pendapatan Komprehensif Lain | - | - |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 298.512.523 | 312.183.836 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2015

Dapat dilihat pada tabel I.2 bahwa laporan laba rugi komprehensif PT. Semen Baturaja pada tahun 2013 berhasil memperoleh laba yang lebih meningkat yaitu sebesar Rp. 312.183.836 dibandingkan dengan tahun 2012 yang memperoleh laba sebesar Rp. 298.512.523. Akan tetapi laba kotor pada

tahun 2013 mengalami penurunan Rp. 462.207.899 dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 489.835.276 dan berdampak terhadap laba usaha yang juga mengalami penurunan sebesar Rp. 329.178.007 di bandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 367.132.868.

Volume penjualan menurun tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 dan serta pada tahun 2013 berdampak terhadap turunnya laba kotor dan menurunnya laba usaha apakah mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2012 dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan tahun 2013.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel (2003) mengungkapkan bahwa terdapat kelemahan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* karena tidak berhubungan dengan tepat secara teoritis dengan penciptaan nilai pemegang saham. Ketiga metode tersebut tidak memperhitungkan biaya modal dan ekuitas dalam perhitungannya yang berarti metode-metode tersebut mengabaikan kepentingan pemegang saham yang telah menanggung resiko dengan menanamkan modalnya diperusahaan. Untuk mengurangi kelemahan pengukuran kinerja tersebut diperlukan metode yang lebih baik yang memasukan komponen biaya modal atas ekuitas dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan metode *Economic Value Added (EVA)*.

Berdasarkan uraian, maka tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode**

***Economic Value Added* Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan berkaitan dengan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *economic value added*.

2. Bagi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau masukan kepada perusahaan yang diteliti mengenai perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan *economic value added* untuk menilai kinerja keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan menambah ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul tentang Metode *Economic Value Added* Sebagai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada 12 Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kategori 50 Besar Kapitalisasi Pasar) oleh Daniel (2003). Rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan 12 perusahaan yang termasuk dalam kategori 50 *Biggest Market Capitalization* bila diukur dengan metode *Economic Value Added*? Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan bila diukur dengan metode EVA dalam rangka memberikan informasi nilai tambah bagi pemegang saham. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknik analisis menggunakan kuantitatif.

Hasil Penelitian adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menilai kinerja kedua belas perusahaan yang termasuk dalam kategori 50 *Biggest Market Capitalization* dengan metode EVA selama dua periode penelitian diperoleh hasil kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2001 semuanya baik, hal ini dibuktikan dengan nilai EVA yang positif (atau lebih dari nol). Sedangkan pada tahun 2002 kinerja kedua belas perusahaan mempunyai nilai EVA juga positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja

perusahaan tahun 2001 dan tahun 2002 adalah baik untuk emiten yang diteliti. Beberapa perusahaan (5 perusahaan) mengalami peningkatan kinerja, akan tetapi sebagian besar perusahaan (7 perusahaan) mengalami penurunan kinerja. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan kinerja antara lain adalah: PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Astra International Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Matahari Putra Prima Tbk., PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang kinerjanya meningkat adalah PT. Bank negara Indonesia Tbk., PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT. Kalbe Farma Tbk., PT. Makindo Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Penelitian sebelumnya berjudul tentang Analisis Perbandingan Antara *Return on Investment* (ROI) Dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada beberapa BUMN di Bandung) oleh Ari (2005). Rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan BUMN apabila diukur berdasarkan metode *Return on Investment* (ROI)? Bagaimana kinerja keuangan BUMN apabila diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif pengukuran kinerja perusahaan? Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Return on Investment* (ROI) Dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai pengukur kinerja perusahaan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan BUMN apabila diukur berdasarkan metode *Return on Investment* (ROI), untuk mengetahui kinerja keuangan BUMN apabila diukur berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif

pengukuran kinerja perusahaan dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara metode *Return on Investment* (ROI) Dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai pengukur kinerja perusahaan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah komparatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistika parametrik dan metode non parametrik. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Return on Investment* (ROI) Dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.

Penelitian sebelumnya berjudul tentang Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis *Economic Value Added* pada PT. Bumi Pasir Putih oleh Sella (2012). Rumusan masalah yaitu bagaimana mengukur kinerja keuangan dengan analisis *economic value added* pada PT. Bumi Pasir Putih? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *economic value added*. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa EVA yang diperoleh PT. Bumi Pasir Putih selama tiga tahun bernilai positif.

Tabel II.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

| No. | Peneliti dan Peneliti Sebelumnya | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|--|
| 1. | Metode <i>Economic Value Added</i> Sebagai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada 12 Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kategori 50 Besar Kapitalisasi Pasar), Daniel (2003). | Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. | Perbedaan terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan Studi Kasus Pada 12 Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kategori 50 Besar Kapitalisasi Pasar sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. |
| 2. | Analisis Perbandingan Antara <i>Return on Investment</i> (ROI) Dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada beberapa BUMN di Bandung), Ari (2005). | Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. | Perbedaan terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Survey pada beberapa BUMN di Bandung sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. |
| 3. | Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis <i>Economic Value Added</i> pada PT. Bumi Pasir Putih, Sella (2012). | Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. | Perbedaan terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. Bumi Pasir Putih sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. |

Sumber: Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007: 337).

Kinerja adalah suatu konstruk (*construct*) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja (Mahmudi, 2007: 6).

Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu konstruk (*construct*) yang bersifat multidimensional, keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja personel ditentukan oleh tiga faktor (Porter-Lower yang dikutip dalam buku Mulyadi, 2007: 336), yaitu:

- 1) Bakat dan kemampuan
- 2) Perpesi tentang peran
- 3) Usaha

2. Pengukuran Kinerja

a. Definisi Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efesiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan kegiatan hasil dan target, dan efektivitas tindakan mencapai tujuan (Robertson yang dikutip dalam buku Mahmudi, 2007: 6).

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnnya, berdasarkan sasaran strategik, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2007: 359).

Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnnya terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

b. Manfaat Pengukuran Kinerja

Manfaat penilaian kinerja (Mulyadi, 2007: 360), adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola operasi organisasi efektif dan efisien melalui permotivasi personel secara maksimum.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan personel.
- d) Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

Manfaat pengukuran kinerja (Abdul, dkk, 2009: 208), adalah:

- a) Mengelola operasi organisasi efektif dan efisien melalui permotivasi karyawan secara maksimum.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan penghargaan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.

- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d) Menyediakan umpan balik karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja karyawan.
- e) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pengukuran kinerja adalah:

- a) Mengelola operasi organisasi efektif dan efisien melalui permotivasian personel secara maksimum.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan personel.
- d) Menyediakan umpan balik karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja karyawan.
- e) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

3. *Economic Value Added*

a. Definisi *Economic Value Added*

Economic value added adalah alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal (Young dan O'Byrne, 2001: 18).

Economic value added adalah laba ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah semua biaya modal dikurangkan (Horne dan Wachowicz, 2007: 141).

Economic value added adalah laba bersih (laba operasi dikurangi pajak) dikurangi biaya modal tahunan. Jika EVA positif, maka perusahaan sedang menciptakan kekayaan. Jika negatif, maka perusahaan sedang menya-nyiakan perusahaan (Hansen dan Mowen, 2009: 585).

Economic value added merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi (Agus, 2010: 104).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *economic value added* adalah alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan

dengan pasar modal dan kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Jika EVA positif, maka perusahaan sedang menciptakan kekayaan. Jika negatif, maka perusahaan sedang menya-nyiaikan perusahaan.

b. Pengukuran *Economic Value Added*

Pengukuran *economic value added* (Young dan O'Byrne, 2001: 31-32), sebagai berikut:

| |
|--|
| $\text{Laba Operasi} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Biaya Operasi}$ |
| $\text{NOPAT} = \text{Laba Operasi} - \text{Pajak}$ |
| $\text{EVA} = \text{Laba Operasi Bersih Sesudah Pajak (NOPAT)} - \text{Biaya Modal (Modal Yang Diinvestasikan} \times \text{Biaya Modal)}$ |

Pengukuran *economic value added* (Horne dan Wachowicz, 2007: 141), sebagai berikut:

| |
|---|
| $\text{EVA} = \text{Laba Operasional Bersih (Disesuaikan) Setelah Pajak} - \text{Modal Yang Digunakan} \times \text{Biaya Modal}$ |
|---|

Pengukuran *economic value added* (Hansen dan Mowen, 2009: 586), sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{Laba Operasi Setelah Pajak} - (\text{Persentase Biaya Modal Aktual} \times \text{Total Modal Yang Dipakai})$$

Pengukuran *economic value added* (Agus, 2010: 103), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT)} - \text{Biaya Modal Setelah Pajak Yang Diperlukan Untuk Mendukung Operasi} \\ &= \text{EBIT}(1 - \text{Pajak Perusahaan}) - (\text{Modal Operasi}) (\text{Biaya Modal Setelah Pajak}) \end{aligned}$$

Dari rumusan tersebut diatas maka perhtungan EVA dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT)

NOPAT adalah sejumlah laba perusahaan yang akan dihasilkan jika perusahaan tersebut tidak memiliki utang dan tidak memiliki aset finansial (Agus, 2010: 100).

NOPAT adalah laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan (Young dan O'Byrne, 2001: 39).

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa NOPAT adalah laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan.

Untuk menentukan nilai EVA ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perhitungan NOPAT yaitu;

a) Penjualan Bersih

Penjualan bersih adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan (Leny, 2010: 270).

b) Biaya Operasi

Biaya operasional sebagai biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2000: 84).

c) Pajak

Persentase pajak perusahaan dikenakan atas laba yang diperoleh menurut ketentuan undang-undang.

2) Modal yang Diinvestasikan (*Invested Capital*)

Modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga (*non-interest-bearing liabilities*), seperti utang, upah yang akan jatuh tempo (*accrued wages*) dan pajak yang akan jatuh tempo (*accruared taxes*). Modal yang diinvestasikan sama dengan jumlah ekuitas pemegang saham,

seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang menanggung bunga, utang dan kewajiban jangka panjang lainnya (Young dan O'Byrne, 2001: 39).

Modal yang diinvestasikan dapat dihitung (Young dan O'Byrne, 2001: 39), melalui:

Pendekatan Operasi

| |
|--|
| $\text{Modal yang diinvestasikan} = \text{kelebihan kas} + \text{WCR} + \text{aktiva tetap}$ |
|--|

| |
|---|
| $\text{Working Capital Requiment} = \text{persediaan} + \text{piutang dagang} - (\text{utang dagang} + \text{biaya yang masih harus dibayar dimuka})$ |
|---|

Pendekatan keuangan

| |
|--|
| $\text{Modal yang diinvestasikan} = \text{utang Jangka Pendek} + \text{Utang jangka panjang} + \text{Kewajiban jangka panjang lain} + \text{Ekuitas pemegang saham}$ |
|--|

3) *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Weighted Average Cost of Capital adalah biaya modal yang diberikan investor yang digunakan untuk mendanai proyek baru (Brigham dan Houston, 2007: 23).

Weighted Average Cost of Capital dapat dihitung (Young dan O'Byrne, 2001: 149-150), sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \frac{\text{Utang}}{\text{Pembiayaan total (biaya utang)}} (1-t) + \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pembiayaan total (biaya ekuitas)}}$$

Menghitung WACC suatu perusahaan kita perlu mengetahui yang berikut ini :

- a) Jumlah utang dalam struktur modal
- b) Jumlah ekuitas dalam struktur modal
- c) Biaya hutang

Biaya hutang adalah biaya yang ditanggung perusahaan karena menggunakan sumber dana yang berasal dari pinjaman (Sutrisno, 2009: 150).

Biaya hutang dapat dihitung (Horne dan Wachowicz, 2007: 125), sebagai berikut:

$$K_i = K_d (1 - t)$$

Keterangan:

K_i = Biaya hutang setelah pajak

K_d = Tingkat diskonto

t = Tarif pajak marginal perusahaan

d) Tingkat pajak

Tingkat pajak yang diterapkan dalam perusahaan

e) Biaya ekuitas

Biaya ekuitas adalah pengembalian yang diminta investor untuk membuat investasi ekuitas dalam perusahaan (Young dan O'Byrne, 2001: 150)

Biaya ekuitas dengan pendekatan model penetapan harga aktiva modal dapat dihitung (Horne dan Wachowicz, 2007: 128-129), sebagai berikut:

$$R_j = R_f + (R_m - R_f) \beta_j$$

Keterangan:

R_j = Tingkat pengembalian yang diminta

R_f = Tingkat bebas resiko

R_m = Tingkat pengembalian yang diharapkan untuk portofolio pasar

β_j = Koefisien beta untuk saham

c. Keunggulan *Economic Value Added*

Keunggulan *economic value added* (Agus, 2010: 104), adalah:

- 1) EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibanding laba akuntansi.
- 2) EVA mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, telah dikurangkan. Sedangkan laba akuntansi dihitung tanpa mengurangkan biaya modal.
- 3) EVA memberikan pengukuran kinerja yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.
- 4) EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan membiayai investasi dengan *net present value* yang positif, karena *net present value* yang positif memberikan *economic value added* kepada pemegang saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi (Sugiyono, 2013: 53-55), adalah:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan dengan metode *economic value added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang yang beralamat di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang (30258) Telepon (62)-711-511261 Fax (62)-711-512126.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|-----------------------------|--|---|
| <i>Economic Value Added</i> | <i>Economic Value Added</i> adalah alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Operating Profit After Tax (NOPAT)</i> 2. <i>Invested Capital</i> 3. <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> |

Sumber: Penulis, 2015

D. Data yang Diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan (Nur & Bambang, 2009: 146-147), menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh wawancara terhadap karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan (Sugiyono, 2013: 402-425), sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan pihak perusahaan dan karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang dan dokumentasi yaitu dengan mengkopi data-data yang dibutuhkan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 (Sugiyono, 2013: 13-14), yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis *economic value added*.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *economic value added* yaitu :

- a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*
- b. *Invested Capital*
- c. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan 14 November 1974 oleh PT. Semen Gresik dengan saham 45% dan PT. Semen Padang 55%. Pada tanggal 9 November 1979 status perusahaan berubah menjadi Persero dengan komposisi saham pemerintah Republik Indonesia 88%, PT. Semen Padang 7% dan PT. Semen Gresik 5%. Sejak tahun 1991 diambil secara keseluruhan oleh pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Maret 2013 PT. Semen Baturaja (Persero) berubah status menjadi Perseroan terbuka yang disebut PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memproduksi dua tipe semen:

a. *Ordinary Portland Cement* (OPC) Tipe I

Semen Portland Tipe I merupakan jenis semen yang cocok untuk berbagai macam aplikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

b. *Portland Composite Cement* (PCC)

PCC digunakan untuk bangunan-bangunan pada umumnya, sama dengan penggunaan Semen Portland Tipe I dengan kuat tekan yang

sama. PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan dibandingkan dengan Semen Portland Tipe I, sehingga pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton atau plester yang lebih rapat dan lebih halus.

Pusat produksi terletak di Baturaja yaitu produksi terak, sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di pabrik Baturaja, pabrik Palembang, dan pabrik Panjang yang selanjutnya siap untuk didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran. Bahan baku produksi berupa batu kapur dan tanah liat diperoleh dari pertambangan batu kapur dan tanah liat milik perseroan yang berlokasi hanya 1,2 km dari pabrik di Baturaja. Sedangkan bahan baku pendukung seperti pasir silica diperoleh dari tambang rakyat disekitar Baturaja, pasir besi diperoleh dari tambang rakyat di Provinsi Lampung, Gypsum dibeli dari Petro Kimia Gresik dan Impor dari Thailand, sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi dalam negeri.

Untuk penyempurnaan peralatan yang sudah ada dalam rangka pencapaian kapasitas terpasang, yaitu sebesar 500.000 ton semen per tahun, sekaligus persiapan untuk meningkatkan kapasitas terpasang, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek ini dimulai tahun 1992 dan selesai tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen pertahun. Sebagai tindak lanjut proyek OPT I, pada tahun 1996 Perseroan melaksanakan proyek Optimalisasi II (OPT II), untuk meningkatkan kapasitas menjadi sebesar

1.250.000 ton semen pertahun, proyek OPT II selesai tahun 2001 dan telah berproduksi sampai sekarang.

Pada tanggal 20 Juni 2004 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan Obligasi 1 sebesar Rp. 200 milyar. Emisi obligasi ini merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan dalam rangka meningkatkan profitabilitas sekaligus likuiditas perseroan. Perseroan telah melakukan pelunasan atas pinjaman obligasi I pada tahun 2010.

Tahun 2011, perseroan melakukan pembangunan *Cement Mill and Packer* dengan kapasitas 750.000 ton semen pertahun dan telah beroperasi komersil pada bulan Juli 2013, sehingga kapasitas perseroan menjadi 2.000.000 ton semen per tahun. Tanggal 28 Juni 2013, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan *Intial Public Offering* (IPO) dengan melepas 23.76% atau 2.337.678.500 saham ke publik yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 Juta ton semen pertahun.

Dari sisi pemasaran, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki daerah pasar utama yaitu Sumatera Selatan dan Lampung yang merupakan wilayah di Indonesia yang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Hal ini memberi peluang bagi Semen Baturaja untuk meningkatkan penjualan dan mencapai kapasitas terpasang. Dalam menyalurkan produknya Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung,

Jambi dan Bengkulu. Sebagian besar penjualan perseroan dilakukan dalam bentuk tunai, sedangkan untuk penebusan semen secara kredit para distributor diwajibkan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk garansi dan/atau bentuk jaminan lainnya.

Keberadaan PT. Semen baturaja (Persero) Tbk banyak memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung, berupa pajak dan retibusi kepada pemerintah pusat dan daerah, deviden kepada pemegang saham, kesempatan kerja, maupun dalam bentuk kemitraan dan bina lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.

2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas dan Wewenang PT.

Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang

a. Struktur Organisasi

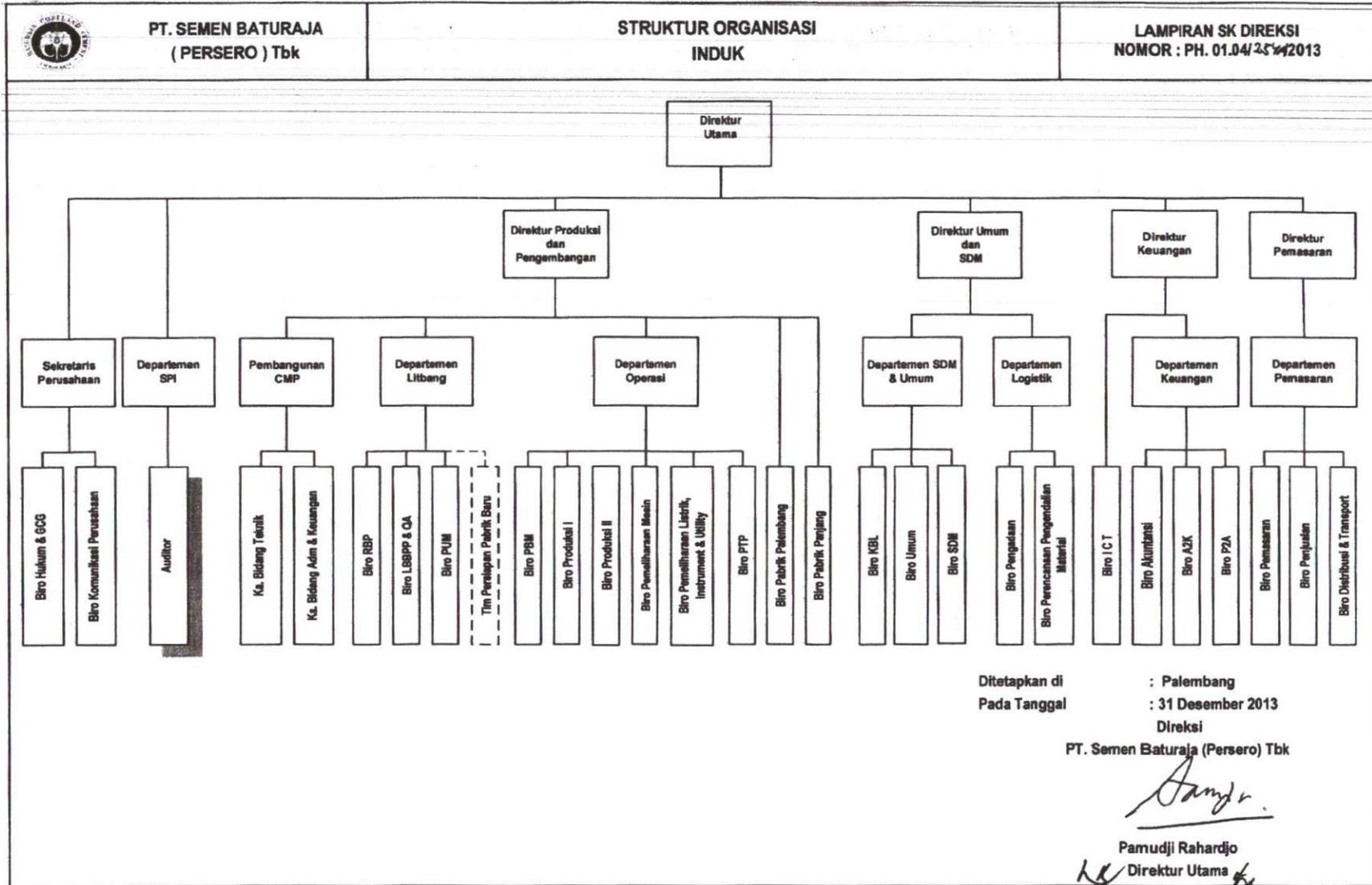
Struktur Organisasi Perseroan menerapkan struktur organisasi yang dinamis, efisien dan efektif sesuai dengan perkembangan industri serta dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang optimal. Struktur organisasi yang mampu mengakomodir tuntutan pengembangan usaha disertai kemampuan untuk mengarahkan semua sistem yang terlibat didalamnya agar lebih efisien, efektif dan produktif. Struktur organisasi diformulasikan berdasarkan spesialisasi dan fungsi masing-masing anggota di dalam unit kerja perusahaan. Struktur ini mampu mengantisipasi kebutuhan organisasi yang lebih baik dan kinerja yang lebih efisien dalam mencapai target dan tujuan perusahaan.

Dengan mempertahankan dan menerapkan manajemen yang berdasarkan pada sertifikat ISO 9002, struktur organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam waktu singkat dapat berubah setiap saat. Cara ini diterapkan untuk mencari bentuk organisasi yang sesuai dan efisien serta mencari karyawan yang benar-benar *qualified*, karena karyawan yang tidak mampu akan tersingkir dengan sendirinya. Dimulai dari penetapan kebijakan terbentuk visi dan misi perusahaan

kemudian diciptakanlah struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Struktur organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu berbentuk hierarki fungsional dengan *design* struktur birokrasi, dimana pekerjaan dibagi-bagi sesuai dengan spesialisasi kerjanya, dan dikelompokkan sesuai dengan fungsi-fungsinya sehingga tugas yang sama dapat dikoordinasikan. Struktur organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada gambar IV.1.

Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang



Ditetapkan di : Palembang
 Pada Tanggal : 31 Desember 2013
 Direksi
 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pamudji Rahardjo
 Pamudji Rahardjo
 Direktur Utama

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki satu Direktur Utama yang membawahi empat Direksi, yaitu :

- 1) Direktur Produksi dan Pengembangan
- 2) Direktur Keuangan
- 3) Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 4) Direktur Pemasaran

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 8 Departemen, sebagai berikut :

- 1) Sekretaris Perusahaan
- 2) Departemen Satuan Pengawas Intern (SPI)
- 3) Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum
- 4) Departemen Operasi
- 5) Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang)
- 6) Departemen Logistik
- 7) Departemen Keuangan
- 8) Departemen Pemasaran

Sejak tanggal 2 Oktober 2012, terjadi penggantian lima direksi yaitu:

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 1) Direktur Utama | : Ir. Pamudji Raharjo |
| 2) Direktur Produksi dan Pengembangan | : Ir. Agus Wahyudin, MM |
| 3) Direktur Pemasaran | : Rusniwati Alie, SE |
| 4) Direktur Umum dan SDM | : Romlan Kurniawan, SE |
| 5) Direktur Keuangan | : Drs. Ageng Purboyo Angrenngono |

b. Pembagian Tugas

Pembagian Tugas dan Wewenang PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang adalah sebagai berikut:

1) Direktur Utama

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh meliputi bidang produksi dan pengembangan, bidang keuangan, bidang pemasaran, serta kegiatan di bidang umum dan SDM dan juga menentukan arah kebijakan dan strategis bidang Departemen Satuan Pengawas Intern (SPI) yang meliputi kegiatan audit operasional dan audit administrasi/keuangan dan bidang sekretaris perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan *Good Corporate Governance* (GCG).

2) Direktur Produksi dan Pengembangan

Menentukan arah dan kebijakan dan strategi Perseroan di departemen operasi, departemen litbang, pembangunan *Cement Mill* dan *Packer* serta pengembangan pabrik baru meliputi kegiatan bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), produksi, pemeliharaan, perencanaan teknik pabrik (PTP), kegiatan pabrik di Palembang dan pabrik Panjang serta kegiatan penelitian bahan baku proses dan produk dan pengembangan usaha, rancang bangun perekayasaan, K3 dan lingkungan hidup.

3) Direktorat Umum dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di departemen SDM dan umum serta departemen logistik yang meliputi bidang umum, keamanan serta bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), bidang pengadaan, perencanaan, dan pengendalian material dan bidang kemitraan dan bina lingkungan.

4) Direktorat Keuangan

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di bidang keuangan yang meliputi bidang akuntansi, bidang pebendaharaan pajak dan asuransi, bidang anggaran, dan analisa keuangan serta bidang *information communication technologi*.

5) Direktorat Pemasaran

Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di departemen pemasaran yang meliputi bidang penjualan, bidang pemasaran, bidang distribusi, dan transportasi.

Fungsi Unit Kerja PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Fungsi unit kerja merupakan sekelompok aktivitas yang dijalankan oleh suatu unit kerja. Unit kerja yang akan dibahas pada bagian ini adalah pada level departemen dan Biro. Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai fungsi unit kerja yang terdapat pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1) Sekretaris Perusahaan

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan sekretaris perusahaan yang meliputi penyelenggaraan dan fasilitator rapat direksi dengan dewan komisaris/ pemegang saham/ lembaga terkait, menyimpan korespondensi, informasi/ data dan laporan tentang perusahaan untuk pihak-pihak terkait agar citra perusahaan terbentuk dengan baik, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku, melakukan kajian terhadap investor/ calon investor dan mengajukan ke direksi serta melakukan koordinasi dengan unit kerja/ instansi/ lembaga terkait baik intern maupun ekstern agar operasional kegiatan sekretaris perusahaan berjalan efektif dan efisien serta bertanggung jawab terhadap personil unit kerjanya. Sekretaris perusahaan membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Biro Hukum dan *Good Corporate Governance* (GCG)
- b) Biro Komunikasi Perusahaan

2) Departemen Satuan Pengawas Intern (SPI)

Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan pemeriksaan dan fungsi kemitraan, konsultan dan katalisator dalam rangka membantu direktur utama dalam mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya di lingkungan perusahaan serta memberikan saran perbaikan, melakukan

koordinasi dengan unit kerja agar supaya pengawasan di masing-masing unit kerja berjalan dengan efektif, bertanggung jawab dalam hal pembinaan personil di lingkungan unit kerja SPI guna peningkatan kualitas dan wawasan untuk mendukung tugas-tugas pengawasan. Departemen SPI membawahi unit kerja yaitu auditor.

3) Pembangunan *Cement Mill* dan *Packer* (CMP)

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan semua kegiatan pembangunan *Cement Mill* dan *Packer* baturaja secara efisien dan efektif dalam rangka mengelola bidang teknik, administrasi dan keuangan, serta perencanaan dan pengendalian pembangunan *Cement Mill* dan *Packer* Baturaja sesuai dengan kebijakan, sasaran, tujuan, rencana dan anggaran untuk mendukung kegiatan pembangunan *Cement Mill* dan *Packer* Baturaja serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar operasional pembangunan berjalan efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan kerjanya. Departemen pembangunan CMP membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Kepala (Ka) Bidang teknik
- b) Kepala (Ka) Bidang Administrasi dan keuangan

4) Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional. Departemen litbang sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan yang meliputi penelitian bahan baku proses dan produk, pengendalian mutu produk, pengembangan usaha dan sistem informasi manajemen perusahaan, rancangan bangunan dan perekayasaan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup dan sistem dokumentasi litbang serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar kegiatan operasional litbang efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan departemen litbang. Departemen litbang membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Penelitian dan Pengembangan Bahan Baku Proses dan Produk (LBBPP) dan *Quality Assurance* (QA)
- b) Tim Persiapan Proyek Pabrik Baru
- c) Rancangan Bangun dan Perekayasaan (RBP)
- d) Pengembangan Usaha Manajemen (PUM)

5) Departemen Operasi

Departemen Operasi memnbuat perencanaan, pengendalian dan pengkoordinasian dari kebijakan pokok dan kegiatan operasional Departemen Operasi yang meliputi :

- a) Perencanaan dalam penyediaan bahan mentah untuk kelancaran kegiatan produksi semen.
 - b) Perencanaan kegiatan produksi semen mulai dari penggilingan bahan mentah sampai dengan pengantongan semen.
 - c) Perencanaan kegiatan pemeliharaan fungsi alat-alat atau mesin pabrik serta perencanaan perbaikan atau modifikasi peralatan pabrik 3 site.
 - d) Koordinasi dengan unit kerja terkait agar kegiatan operasional Pabrik Baturaja berjalan efektif dan efisien. Bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerja departemen operasi. Departemen operasi membawahi beberapa unit kerja, yaitu:
 - (1) Biro Penyediaan Bahan Mentah (PBM)
 - (2) Biro Produksi I
 - (3) Biro Produksi II
 - (4) Biro Perencanaan Teknik Pabrik (PTP)
 - (5) Biro Pemeliharaan Mesin
 - (6) Biro Pemeliharaan Listrik, Instrument & Utility
- 6) Biro Pabrik Palembang
- Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan operasional proses produksi pabrik Palembang mulai dari penerimaan dan penggilingan terak sampai

dengan pemotongan semen sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan kegiatan pemeliharaan serta mengendalikan kegiatan operasional unit-unit kerja lain di pabrik Palembang dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar operasional produksi efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil lingkungan unit kerja.

7) Biro Pabrik Panjang

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan operasional proses produksi pabrik Panjang mulai dari penerimaan dan penggilingan terak sampai dengan pengantongan semen sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan kegiatan pemeliharaan serta mengendalikan kegiatan operasional unit-unit kerja lain di pabrik Panjang dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar operasional produksi efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya.

8) Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional departemen SDM dan umum meliputi kegiatan pengelolaan dibidang SDM, pelayanan umum, legal aspek, kehumasan, pengamanan aset perusahaan serta kegiatan kantor perwakilan Jakarta sesuai dengan unit kerja terkait agar kegiatan departemen SDM dan umum efektif

dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya, departemen SDM dan umum membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Biro Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL)
- b) Biro Umum
- c) Biro Sumber Daya Manusia (SDM)

9) Departemen Logistik

Departemen logistik merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di Departemen Logistik secara efisien dan efektif dalam rangka mengelola logistik perusahaan sehingga sesuai dengan kebijakan, prosedur, sasaran, tujuan, rencana dan anggaran untuk mendukung kegiatan perusahaan dan melakukan koordinasi dengan Departemen terkait agar operasional logistik efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen logistik membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Biro Pengadaan
- b) Biro Perencanaan & Penyediaan Material

10) Departemen Keuangan

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan semua kegiatan di departemen keuangan dan mengendalikan semua kegiatan di departemen keuangan secara efektif dan efisien dalam rangka mengelola administrasi dan keuangan perusahaan, sehingga sesuai dengan kebijakan, sasaran, tujuan, rencana dan anggaran untuk mendukung kegiatan perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan departemen terkait agar operasional keuangan efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen keuangan membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- a) Biro Akuntansi
- b) Biro Anggaran Asuransi Keuangan (A2K)
- c) Biro Pajak dan Pembendaharaan Keuangan (P2A)

11) Biro *Information Communication Technology* (ICT)

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kegiatan *Information Communication Technology* (ICT) meliputi kegiatan mengembangkan strategis ICT dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, evaluasi terhadap setiap kegiatan operasional dan implementasi program dan aplikasi di perusahaan, mengorganisir seluruh kegiatan operasional dengan pengembangan ICT agar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta

bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya.

12) Departemen Pemasaran

Departemen Pemasaran merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan serta mengendalikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional Departemen Pemasaran sesuai dengan misi dan tujuan Perusahaan pada seluruh unit kerja di bawahnya, dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen pemasaran membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (1) Biro Pemasaran
- (2) Biro Penjualan
- (3) Biro Distribusi dan Transportasi

3. Visi dan Misi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, melakukan review terhadap Visi, Misi perseroan yang disahkan pada tanggal 20 Januari 2012 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2012-2016.

a. Visi

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi produsen semen efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.

b. Misi

- 1) Memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.
- 2) Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional.
- 3) Memaksimalkan nilai tambah perusahaan bagi *Stakeholder*.

4. Data Perusahaan

a. Data Laporan Posisi Keuangan

Tabel IV.1
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Aset Lancar | 660.706.768 | 2.106.641.387 |
| Aset Tidak Lancar | 537.879.639 | 604.774.948 |
| Jumlah Aset | 1.198.586.407 | 2.711.416.335 |
| Liabilitas Lancar | 171.390.771 | 193.631.286 |
| Liabilitas Tidak Lancar | 73.057.227 | 50.828.295 |
| Ekuitas | 954.138.409 | 2.466.956.754 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 1.198.586.407 | 2.711.416.335 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2015

b. Data Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel IV.2
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Penjualan Bersih | 1.097.679.986 | 1.168.607.832 |
| Beban Pokok Penjualan | (607.844.710) | (706.399.933) |
| Laba Kotor | 489.835.276 | 462.207.899 |
| Beban Usaha | | |
| Beban Penjualan | (11.994.118) | (9.504.145) |
| Beban Umum dan Adm | (111.862.332) | (125.389.795) |
| Pendapatan (beban) operasi lainnya | 1.154.042 | 1.864.048 |
| Jumlah Beban Usaha | (122.702.408) | (133.029.892) |
| Laba Usaha | 367.132.868 | 329.178.007 |
| Pendapatan (Beban) Keuangan | | |
| Pendapatan Keuangan | 28.349.711 | 71.288.267 |
| Beban Keuangan | (61.269) | (64.370) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan | 28.288.442 | 71.223.897 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 395.421.310 | 400.401.904 |
| Beban Pajak Penghasilan | (96.908.787) | (88.218.068) |
| Laba Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan | 298.512.523 | 312.183.836 |
| Pendapatan Komprehensif Lain | - | - |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 298.512.523 | 312.183.836 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2015

c. Data Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel IV.3
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | Modal Saham | Tambahan modal Disetor | Saldo yang telah dicadangkan | Yang belum dicadangkan | Jumlah ekuitasi |
|--|--------------------|-------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|------------------------|
| Saldo Per 31 Desember 2011 | 60.414.000 | 979 | 403.966.423 | 251.638.004 | 716.019.406 |
| Dividen | - | - | - | (50.328.000) | (50.328.000) |
| Pencadangan saldo laba | - | - | 191.244.484 | (191.244.484) | - |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) | - | - | - | (10.065.520) | (10.065.520) |
| Capitalisasi saldo laba | 576.586.000 | (979) | (579.585.021) | - | - |
| Saldo bersih periode 2012 | - | - | - | 298.512.523 | 298.512.523 |
| Saldo Per 31 Desember 2012 | 640.000.000 | - | 15.625.886 | 298.512.523 | 954.138.409 |
| Hasil penawaran umum | 233.767.850 | 1.075.533.479 | - | - | 1.309.321.329 |
| Biaya emisi | - | (41.521.502) | - | - | (41.521.502) |
| Dividen | - | - | - | (59.702.505) | (59.702.505) |
| Pencadangan saldo laba | - | - | 231.347.205 | (231.347.205) | - |
| Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) | - | - | - | (7.462.813) | (7.462.813) |
| Capitalisasi saldo laba | 110.000.000 | - | (110.000.000) | - | - |
| Saldo bersih periode 2013 | - | - | - | 312.183.836 | 312.183.836 |
| Saldo Per 31 Desember 2012 | 983.767.850 | 1.034.031.977 | 136.973.091 | 312.183.836 | 2.466.956.754 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2015

d. Data Laporan Arus Kas

Tabel IV.4
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|--|--------------------|----------------------|
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 325.118.225 | 298.064.307 |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | 214.967.827 | 138.585.110 |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | 85.186.900 | 1.204.971.730 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas | 24.963.498 | 1.364.450.927 |
| Pengaruh Selisih Kurs | - | - |
| Kas dan Setara Pada Awal Tahun | 517.983.403 | 542.946.901 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 542.946.901 | 1.907.397.828 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2015

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelesan dalam landasan teori terdapat langkah-langkah dalam menghitung *economic value added* yaitu:

1. Menghitung Laba Operasi Setelah Pajak (NOPAT)
2. Menghitung Modal yang Diinvestasikan
3. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang

Pembahasan dalam menghitung *economic value added* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dilakukan selama dua tahun yaitu terhitung mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012 dan tahun 2013.

Penilaian kinerja dengan metode *Economic Value Added* (EVA) akan menghasilkan angka atau nilai yang lebih absolut dalam satuan rupiah tertentu. EVA mengukur penciptaan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan mengurangi laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Nilai EVA positif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya, nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan lebih rendah daripada tingkat biaya modalnya.

NOPAT adalah sejumlah laba perusahaan yang akan dihasilkan jika perusahaan tersebut tidak memiliki utang dan tidak memiliki aset finansial. NOPAT merupakan laba operasi dikurangi pajak. Laba operasi merupakan

penjualan bersih dikurangi biaya operasi. Tingkat pajak yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga (*non-interest-bearing liabilities*), seperti utang, upah yang akan jatuh tempo (*accrued wages*) dan pajak yang akan jatuh tempo (*accrued taxes*). Modal yang diinvestasikan sama dengan jumlah ekuitas pemegang saham, seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang menanggung bunga, utang dan kewajiban jangka panjang lainnya. Modal yang diinvestasikan dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan operasi dan pendekatan keuangan.

Diperhitungkannya biaya modal merupakan keunggulan EVA dibanding dengan pendekatan tradisional dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. EVA dapat membuat perusahaan akan lebih memperhatikan struktur modalnya karena hal ini berkaitan erat dengan besarnya biaya modal.

Besarnya tingkat pengembalian yang dituntut investor tercermin dari biaya modal yang dikeluarkan yaitu biaya hutang dan biaya ekuitas. Biaya hutang adalah biaya yang ditanggung perusahaan karena menggunakan sumber dana yang berasal dari pinjaman. Biaya ekuitas adalah pengembalian yang diminta investor untuk membuat investasi ekuitas dalam perusahaan.

Berikut ini akan disajikan analisis EVA adalah sebagai berikut:

1. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Rumus NOPAT (Agus, 2010: 103), sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-t)$$

Tabel IV.5
Perhitungan *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*
Tahun 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba Usaha Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) | Rp. 395.421.310 | Rp. 400.401.904 |
| Tingkat Pajak (t) | 0,25 | 0,25 |
| 1-t | 0,75 | 0,75 |
| NOPAT = EBIT (1 - t) | Rp. 295.565.983 | Rp. 300.301.428 |

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-t) \\ &= \text{Rp. } 395.421.310 (1 - 0,25) \\ &= \text{Rp. } 395.421.310 (0,75) \\ &= \text{Rp. } 295.565.983 \end{aligned}$$

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-t) \\ &= \text{Rp. } 400.401.904 (1 - 0,25) \\ &= \text{Rp. } 400.401.904 (0,75) \\ &= \text{Rp. } 300.301.428 \end{aligned}$$

Dari tabel IV.5 diketahui laba operasi setelah pajak (NOPAT) adalah pada tahun 2012 sebesar Rp. 295.565.982,5 dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 300.301.428. Hal ini menunjukkan NOPAT pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012. Laba operasi sebelum bunga dan pajak tahun 2013 yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa laba operasi sebelum bunga dan pajak mempengaruhi terhadap hasil perhitungan NOPAT yang menunjukkan mengalami peningkatan.

2. *Invested Capital*

Menghitung *Invested Capital* dengan menggunakan pendekatan keuangan (Young dan O'Byrne, 2001: 39), yaitu :

Modal yang diinvestasikan = utang Jangka Pendek + Utang jangka panjang + Kewajiban jangka panjang lain + Ekuitas pemegang saham

Tabel IV.6
Perhitungan *Invested Capital*
Tahun 2012 dan 2013
Dalam Ribuan Rupiah

| Tahun | Total Liabilitas Lancar | Total Liabilitas Tidak Lancar | Total Ekuitas | Invested Capital |
|--------------|--------------------------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------------|
| 2012 | Rp. 171.390.771 | Rp. 73.057.227 | Rp. 954.138.409 | Rp. 1.198.586.407 |
| 2013 | Rp. 193.631.286 | Rp. 50.828.295 | Rp. 2.466.956.754 | Rp. 2.711.416.335 |

Invested Capital tahun 2012

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang jangka panjang} + \\
 &\quad \text{Kewajiban jangka panjang lain} + \text{Ekuitas pemegang} \\
 &\quad \text{saham} \\
 &= \text{Rp. 171.390.771} + \text{Rp. 73.057.227} + \text{Rp. 954.138.409} \\
 &= \text{Rp. 1.198.586.407}
 \end{aligned}$$

Invested Capital tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang jangka panjang} + \\
 &\quad \text{Kewajiban jangka panjang lain} + \text{Ekuitas pemegang} \\
 &\quad \text{saham} \\
 &= \text{Rp. 193.631.286} + \text{Rp. 50.828.295} \\
 &\quad + \text{Rp. 2.466.956.754} \\
 &= \text{Rp. 2.711.416.335}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui *Invested Capital* pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 1.198.586.407 dan pada tahun 2013 Rp. 2.711.416.335. *Invested Capital* tahun 2012 dan 2013 merupakan jumlah keseluruhan dari liabilitas lancar, liabilitas tidak lancar dan ekuitas. Tahun 2013 *Invested Capital* mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas lancar dan ekuitas.

3. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Weighted Average Cost of Capital dapat dihitung (Young dan O'Byrne, 2001: 149-150), sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \frac{\text{utang}}{\text{Pembiayaan total}} (\text{biaya utang}) (1-T) + \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pembiayaan total}} (\text{biaya ekuitas})$$

Menghitung WACC suatu perusahaan kita perlu mengetahui yang berikut ini :

a) Jumlah hutang dalam struktur modal

Jumlah liabilitas dalam laporan posisi keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2012 adalah Rp. 244.447.998 dan pada tahun 2013 adalah Rp. 244.459.581.

b) Jumlah ekuitas dalam struktur modal

Jumlah ekuitas dalam laporan posisi keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2012 adalah Rp. 954.138.409 dan pada tahun 2013 adalah Rp. 2.466.956.754.

c) Biaya hutang

Biaya hutang dapat dihitung (Horne dan Wachowicz, 2007: 125), sebagai berikut:

$$K_i = K_d (1 - t)$$

Keterangan:

K_i = Biaya hutang setelah pajak

K_d = Tingkat diskonto

t = Tarif pajak marginal perusahaan

Tabel IV.7
Biaya Hutang

| Keterangan | Tahun | |
|--------------------------------|---------|---------|
| | 2012 | 2013 |
| Tingkat Diskonto (K_d) (%) | 5,7% | 8,3% |
| Tingkat Diskonto (K_d) | 0,057 | 0,083 |
| Pajak Perusahaan | 0,25 | 0,25 |
| (1-t) | 0,75 | 0,75 |
| $K_i = K_d (1 - t)$ | 0,04275 | 0,06225 |
| K_i (%) | 4,275% | 6,225% |

Biaya Hutang (K_i) pada tahun 2012

$$\begin{aligned}
 K_i &= K_d (1 - t) \\
 &= 0,057 (1 - 0,25) \\
 &= 0,057 (0,75) \\
 &= 0,04275 \\
 &= 4,275\%
 \end{aligned}$$

Biaya Hutang (K_i) pada tahun 2013

$$\begin{aligned}
 K_i &= K_d (1 - t) \\
 &= 0,083 (1 - 0,25) \\
 &= 0,083 (0,75) \\
 &= 0,06225 \\
 &= 6,225\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel IV.7 dapat diketahui bahwa biaya hutang PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2012 adalah 4,275% dan pada tahun 2013 adalah 6,225%. Biaya hutang setelah pajak tahun 2012 lebih rendah di bandingkan tahun 2013. Biaya hutang tahun 2013 dipengaruhi oleh tingkat diskonto tahun 2013 yang semakin meningkat dibandingkan tingkat diskonto tahun 2012.

d) Tingkat pajak

Tingkat pajak yang diterapkan dalam perusahaan adalah 25%

e) Biaya ekuitas

Biaya ekuitas dapat dihitung (Horne dan Wachowicz, 2007: 128-129) sebagai berikut:

$$R_j = R_f + (R_m - R_f) \beta_j$$

Keterangan:

R_j = Tingkat pengembalian yang diinginkan investor

R_f = Tingkat bebas resiko

R_m = Tingkat pengembalian yang diharapkan untuk portofolio pasar

β_j = Koefisien beta untuk saham

Tabel IV.8
Tingkat Pengembalian Investasi

| Tahun | Tingkat Pengembalian Investasi |
|-------|--------------------------------|
| 2012 | 8% |
| 2013 | 8% |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya ekuitas yang pengembalian yang diminta investor untuk membuat investasi ekuitas dalam perusahaan. Biaya ekuitas pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2012 adalah 8% dan pada tahun 2013 adalah 8%. Tingkat Pengembalian investasi ini diperoleh dalam catatan atas laporan keuangan tahun 2012 dan 2013.

Weighted Average Cost of Capital dapat dihitung (Young dan O'Byrne, 2001: 149-150), sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \frac{\text{Utang}}{\text{Pembiayaan Total}} (\text{Biaya Utang}) (1-t) + \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pembiayaan Total}} (\text{Biaya Ekuitas})$$

Tabel IV.9
Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital*
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | Tahun | |
|------------------|-------------------|-------------------|
| | 2012 | 2013 |
| Total Hutang | Rp. 244.447.998 | Rp. 244.459.581 |
| Total Ekuitas | Rp. 954.138.409 | Rp. 2.466.956.754 |
| Pembiayaan Total | Rp. 1.198.586.407 | Rp. 2.711.416.335 |
| (1-t) | 0,75 | 0,75 |
| Biaya Hutang | 0,04275 | 0,06225 |
| Biaya Ekuitas | 0,08 | 0,08 |
| WACC | 0,07 | 0,11 |
| WACC (%) | 7% | 11% |

Weighted Average Cost of Capital (WACC) tahun 2012

$$\begin{aligned}
 \text{WACC} &= \text{Utang/ Pembiayaan Total (Biaya Utang) (1-t) + Ekuitas/} \\
 &\quad \text{Pembiayaan Total (Biaya Ekuitas)} \\
 &= \text{Rp. 244.447.998/ Rp. 1.198.586.407 (0,04275) (1 - 0,25)} \\
 &\quad + \text{Rp. 954.138.409/ Rp. 1.198.586.407 (0,08)} \\
 &= (0,204) (0,04275) (0,75) + (0,796) (0,08) \\
 &= 0,006 + 0,064 \\
 &= 0,07 \\
 &= 7\%
 \end{aligned}$$

Weighted Average Cost of Capital (WACC) tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{WACC} &= \text{Utang/ Pembiayaan Total (Biaya Utang) (1-t) + Ekuitas/} \\
 &\quad \text{Pembiayaan Total (Biaya Ekuitas)} \\
 &= \text{Rp. 244.459.581/ Rp. 2.711.416.335 (0,06225) (1 - 0,25)} \\
 &\quad + \text{Rp. 2.466.956.754/ Rp. 2.711.416.335 (0,08)} \\
 &= (0,0901) (0,06225) (0,75) + (0,9098) (0,08) \\
 &= 0,04 + 0,07 \\
 &= 0,11 \\
 &= 11\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Weighted Average Cost of Capital (WACC) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk* pada tahun 2012 adalah 7% dan pada tahun 2013 adalah 11%. Pada tahun 2013 WACC mengalami peningkatan, peningkatan WACC disertai dengan peningkatan tingkat diskonto yang merupakan bagian dari biaya hutang. *Weighted Average Cost of Capital* dihitung melalui total hutang dan total ekuitas dalam laporan posisi keuangan, pembiayaan total adalah jumlah dari total hutang dan total ekuitas. WACC dipengaruhi oleh biaya hutang dan biaya ekuitas serta tingkat pajak. Perhitungan biaya hutang dijelaskan pada Tabel IV.7 dan biaya ekuitas diperoleh pada tingkat pengembalian investasi dalam catatan atas laporan keuangan tahun 2012 dan 2013.

4. *Economic Value Added*

Economic Value Added dapat dihitung (Young dan O'Byrne, 2001: 31-32), sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{Laba Operasi Bersih Sesudah Pajak (NOPAT)} - \text{Biaya Modal (Modal Yang Diinvestasikan} \times \text{Biaya Modal)}$$

Tabel IV. 10
Perhitungan *Economic Value Added*
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | Tahun | |
|-------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| | 2012 | 2013 |
| NOPAT | Rp. 295.565.983 | Rp. 300.301.428 |
| Invested Capital (IC) | Rp. 1.198.586.407 | Rp. 2.711.416.335 |
| WACC | 7% | 11% |
| Cost of Capital=ICxWACC | Rp. 1.198.586.407 x7% | Rp.2.711.416.335x11% |
| Cost of Capital | Rp. 83.901.048,5 | Rp. 289.255.797 |
| EVA = NOPAT – Cost of Capital | Rp. 295.565.983 - Rp. 83.901.048,5 | Rp. 300.301.428 - Rp. 289.255.797 |
| EVA = NOPAT (IC x WACC) | | |
| EVA | Rp. 211.664.935 | Rp. 11.045.631 |

Economic Value Added (EVA) tahun 2012

$$\begin{aligned}
 \text{EVA} &= \text{Laba Operasi Bersih Sesudah Pajak (NOPAT)} - \text{Biaya Modal} \\
 &\quad (\text{Modal Yang Diinvestasikan} \times \text{Biaya Modal}) \\
 &= \text{Rp. } 295.565.983 - (\text{Rp. } 1.198.586.407 \times 7\%) \\
 &= \text{Rp. } 295.565.983 - \text{Rp. } 83.901.048,5 \\
 &= \text{Rp. } 211.664.935
 \end{aligned}$$

Economic Value Added (EVA) tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{EVA} &= \text{Laba Operasi Bersih Sesudah Pajak (NOPAT)} - \text{Biaya Modal} \\
 &\quad (\text{Modal Yang Diinvestasikan} \times \text{Biaya Modal}) \\
 &= \text{Rp. } 300.301.428 - (\text{Rp. } 2.711.416.335 \times 11\%) \\
 &= \text{Rp. } 300.301.428 - \text{Rp. } 289.255.797 \\
 &= \text{Rp. } 11.045.631
 \end{aligned}$$

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa *Economic Value Added (EVA)* PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2012 adalah Rp. Rp. 211.664.935 dan pada tahun 2013 adalah Rp. 11.045.631.

EVA mengukur penciptaan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan mengurangi laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Nilai EVA positif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya, nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan lebih rendah daripada tingkat biaya modalnya.

Dalam perhitungan EVA pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menunjukkan bahwa kinerja PT. Semen Baturaja pada tahun 2012 dapat meningkatkan pengembalian investasi kepada investor hal ini ditunjukkan nilai EVA pada tahun 2012 nilai $EVA > 0$. Pada tahun 2013 dapat meningkatkan pengembalian investasi kepada investor hal ini ditunjukkan nilai EVA pada tahun 2013 nilai $EVA > 0$.

Jika EVA positif, maka perusahaan sedang menciptakan kekayaan. Jika negatif, maka perusahaan sedang menyia-nyiaakan perusahaan. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai EVA bernilai positif berarti PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedang menciptakan kekayaan.

Tahun 2012 dan 2013 menunjukkan bahwa EVA bernilai positif akan tetapi nilai EVA mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2012. Meningkatnya modal yang diinvestasikan yang signifikan serta meningkatnya WACC pada tahun 2013 berdampak terhadap nilai EVA hal ini berarti menunjukkan bahwa kinerja PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja tahun 2012 berdasarkan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Dengan nilai EVA perusahaan yang positif akan meningkatkan kepercayaan investor meningkat. Penggunaan EVA sangat terkait dengan semakin meningkatnya kesadaran para manajemen bahwa tugasnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan nilai pemegang saham dan bukan untuk mencapai tujuan lain. Penilaian kinerja

dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham perusahaan telah mampu memberikan tingkat *return* yang diinginkan oleh pemegang saham.

Tabel IV.11
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|--|----------------------|----------------------|
| Penjualan Bersih | 1.097.679.986 | 1.168.607.832 |
| Beban Pokok Penjualan | (607.844.710) | (706.399.933) |
| Laba Kotor | 489.835.276 | 462.207.899 |
| Beban Usaha | | |
| Beban Penjualan | (11.994.118) | (9.504.145) |
| Beban Umum dan Adm | (111.862.332) | (125.389.795) |
| Pendapatan (beban) operasi lainnya | 1.154.042 | 1.864.048 |
| Jumlah Beban Usaha | (122.702.408) | (133.029.892) |
| Laba Usaha | 367.132.868 | 329.178.007 |
| Pendapatan (Beban) Keuangan | | |
| Pendapatan Keuangan | 28.349.711 | 71.288.267 |
| Beban Keuangan | (61.269) | (64.370) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan | 28.288.442 | 71.223.897 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 395.421.310 | 400.401.904 |
| Beban Pajak Penghasilan | (96.908.787) | (88.218.068) |
| Laba Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan | 298.512.523 | 312.183.836 |
| Pendapatan Komprehensif Lain | - | - |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 298.512.523 | 312.183.836 |

Pada tabel IV.11 yaitu laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 menunjukkan bahwa laba kotor mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan. Laba usaha juga mengalami penurunan yang disebabkan meningkatnya beban umum dan adm dan pendapatan (beban) operasi lainnya.

Tabel IV.12
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Beban Pokok Penjualan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| Bahan baku dan Penolong | 266.323.721 | 250.876.555 |
| Listrik | 99.514.861 | 108.396.914 |
| Pengangkutan | 75.752.320 | 75.864.789 |
| Biaya tenaga kerja | 62.041.332 | 65.924.473 |
| Penyusutan | 46.890.754 | 63.574.417 |
| Pemeliharaan | 45.285.761 | 47.754.141 |
| Biaya pabrikasi lainnya | 24.469.756 | 31.387.302 |
| | 620.278.505 | 643.778.591 |
| Persediaan barang dalam proses: | | |
| Persediaan awal | 28.956.198 | 41.211.888 |
| Pembelian | - | 64.488.413 |
| Persediaan akhir | (41.211.888) | (30.686.311) |
| Beban pokok produksi | 608.022.815 | 718.792.581 |
| Persediaan barang jadi | | |
| Persediaan awal | 2.065.397 | 2.234.502 |
| Persediaan akhir | (2.243.502) | (14.636.150) |
| Beban pokok penjualan | 607.844.710 | 706.399.933 |

Pada tabel IV.12 Beban pokok penjualan tahun 2013 yang semakin meningkat dipengaruhi oleh listrik, pengangkutan, biaya tenaga kerja,

penyusutan, pemeliharaan, biaya pabrikasi lainnya, beban pokok produksi terdapat persediaan awal dan pembelian yang meningkat.

Tabel IV.13
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Beban Umum dan Administrasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan | 63.900.836 | 64.030.660 |
| Perjalanan dinas | 7.193.406 | 11.750.330 |
| Beban pemeliharaan | 5.280.645 | 7.905.780 |
| Sewa | 5.075.554 | 7.625.800 |
| Pendidikan dan latihan | 3.108.105 | 4.516.368 |
| Jasa professional | 1.777.386 | 3.735.929 |
| Sumbangan | 3.109.193 | 3.646.329 |
| Telekomunikasi | 2.929.521 | 3.605.398 |
| Listrik dan air | 2.360.493 | 3.236.213 |
| Penyusutan | 3.296.792 | 2.995.052 |
| Rapat dinas | 3.051.528 | 2.573.958 |
| Alat tulis kantor | 1.700.318 | 2.023.388 |
| Keamanan | 2.868.729 | 1.534.648 |
| Asuransi | 1.689.762 | 1.478.881 |
| Pembinaan jasmani dan rohani | 1.099.308 | 1.371.880 |
| Pajak | 745.135 | 1.050.805 |
| Penelitian dan pengembangan | 631.623 | 874.119 |
| Pengangkutan | 432.975 | 347.119 |
| Lainnya | 1.611.023 | 1.140.446 |
| Jumlah | 111.862.332 | 125.389.795 |

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 dipengaruhi oleh meningkatnya gaji, upah dan tunjangan, perjalanan dinas, beban pemeliharaan, sewa, pendidikan dan pelatihan, jasa professional, sumbangan, telekomunikasi, listrik dan air, alat

tulis kantor, pembinaan jasmani dan rohani, pajak, penelitian dan pengembangan.

Tabel IV.14
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2013
(Dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 2012 | 2013 |
|---|------------------|------------------|
| Pendapatan klaim | 485.701 | 1.142.795 |
| Pendapatan denda | 225.888 | 562 |
| Pendapatan (Beban) lainnya | 708.877 | 841.231 |
| Laba (rugi) selisih kurs transaksi – bersih | (266.424) | (120.540) |
| Jumlah | 1.864.048 | 1.154.042 |

Pendapatan (beban) operasi lainnya pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 yang dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan klaim dan pendapatan (beban) lainnya.

EVA mengukur penciptaan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan mengurangi laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA dapat menunjukkan kondisi perusahaan berdasarkan penciptaan nilai tambah yang dihasilkan perusahaan. Pengukuran EVA dilakukan melalui informasi dari laporan keuangan perusahaan salah satu perhitungan EVA menggunakan laporan laba rugi komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan. Jika EVA positif, maka

perusahaan sedang menciptakan kekayaan. Jika negatif, maka perusahaan sedang menya-nyia-nyikan perusahaan.

PT. Semen Baturaja Pada tahun 2012 dan 2013 PT. Semen Baturaja mengalami beberapa kendala salah satunya dibidang produksi yaitu terdapat kerusakan peralatan utama *Cement Mill* di Baturaja sedangkan *Cement Mill* yang kedua masih dalam tahap pembangunan sehingga menyebabkan target produksi semen tidak tercapai. Tidak tercapainya target produksi semen berdampak pada volume penjualan, turunnya volume penjualan semen dari tahun 2011 yaitu sebesar 1.253.833 ton dan pada tahun 2012 menjadi 1.233.933 ton. Penjualan semen tahun 2012 mencapai 1.233.933 ton atau hanya mencapai 98% dari realisasi tahun 2011 dan penjualan semen tahun 2013 mencapai 1.262.386 ton atau tumbuh 2% dari realisasi tahun 2012 sebesar 1.233.933 ton.

Kendala yang terjadi pada PT. Semen Baturaja tahun 2012 dan 2013 pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 menunjukkan bahwa laba kotor mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dipengaruhi oleh listrik, pengangkutan, biaya tenaga kerja, penyusutan, pemeliharaan, biaya pabrikasi lainnya, beban pokok produksi terdapat persediaan awal dan pembelian yang meningkat.

Laba usaha juga mengalami penurunan yang disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi dan pendapatan (beban) operasi lainnya. Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan

dipengaruhi oleh meningkatnya gaji, upah dan tunjangan, perjalanan dinas, beban pemeliharaan, sewa, pendidikan dan pelatihan, jasa professional, sumbangan, telekomunikasi, listrik dan air, alat tulis kantor, pembinaan jasmani dan rohani, pajak, penelitian dan pengembangan. Pendapatan (beban) operasi lainnya mengalami peningkatan dipengaruhi meningkatnya pendapatan klaim dan pendapatan (beban) lainnya.

Pengukuran EVA yang dilakukan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk nilai EVA tahun 2012 adalah Rp. Rp. 211.664.935 dan pada tahun 2013 adalah Rp. 11.045.631. nilai EVA tahun 2012 dan 2013 bernilai positif hal ini menunjukkan bahwa PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedang menciptakan kekayaan.

Tahun 2012 dan 2013 menunjukkan bahwa EVA bernilai positif akan tetapi nilai EVA mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2012. Laba kotor yang menurun dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan laba usaha yang menurun dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi dan pendapatan (beban) operasi lainnya serta hasil perhitungan modal yang diinvestasikan dan WACC yang meningkat pada tahun 2013 berdampak terhadap nilai EVA tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 hal ini berarti menunjukkan bahwa kinerja PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja tahun 2012 berdasarkan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel (2003) yang berjudul *Metode Economic Value Added Sebagai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada 12 Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kategori 50 Besar Kapitalisasi Pasar)*. Berdasarkan hasil penelitiannya, berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menilai kinerja kedua belas perusahaan yang termasuk dalam kategori *50 Biggest Market Capitalization* dengan metode EVA selama dua periode penelitian diperoleh hasil kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2001 semuanya baik, hal ini dibuktikan dengan nilai EVA yang positif (atau lebih dari nol). Sedangkan pada tahun 2002 kinerja kedua belas perusahaan mempunyai nilai EVA juga positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tahun 2001 dan tahun 2002 adalah baik untuk emiten yang diteliti.

Beberapa perusahaan (5 perusahaan) mengalami peningkatan kinerja, akan tetapi sebagian besar perusahaan (7 perusahaan) mengalami penurunan kinerja. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan kinerja antara lain adalah: PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Astra International Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Matahari Putra Prima Tbk., PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang kinerjanya meningkat adalah PT. Bank negara Indonesia Tbk., PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT. Kalbe Farma Tbk., PT. Makindo Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap kinerja keuangan kedua belas perusahaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan konsep EVA, kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan cara menekan biaya modal yang ditanggung perusahaan serta meningkatkan laba operasional secara signifikan (dalam hal ini yang dimaksud adalah NOPAT).

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa berdasarkan konsep EVA, kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan cara menekan biaya modal yang ditanggung perusahaan serta meningkatkan laba operasional secara signifikan (dalam hal ini yang dimaksud adalah NOPAT) yaitu pada PT. Semen Baturaja nilai EVA tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan nilai EVA tahun 2012 yang disebabkan oleh laba kotor dan laba usaha yang menurun serta hasil perhitungan modal yang diinvestasikan dan WACC yang meningkat pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan kinerja PT. Semen Baturaja dapat ditingkatkan melalui dengan meningkatkan laba operasional secara signifikan (dalam hal ini yang dimaksud adalah NOPAT) dan menekan biaya modal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kinerja keuangan setelah dilakukan pengukuran dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2012 dan 2013 menunjukkan bahwa tahun 2012 dan 2013 nilai $EVA > 0$ atau bernilai positif berarti PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar dibandingkan biaya modalnya. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai EVA bernilai positif berarti PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedang menciptakan kekayaan.

Nilai EVA tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan nilai EVA tahun 2012 yang disebabkan oleh laba kotor yang menurun dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan laba usaha yang menurun dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi dan pendapatan (beban) operasi lainnya serta hasil perhitungan modal yang diinvestasikan dan WACC yang meningkat pada tahun 2013. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kinerja PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja tahun 2012 berdasarkan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Disimpulkan bahwa kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan cara menekan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan serta

meningkatkan laba operasionalnya secara signifikan (dalam hal ini yang dimaksud adalah NOPAT).

B. Saran

Pada akhir bab ini, penulis memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam menilai kinerja keuangan yaitu perusahaan harus mampu menjaga kestabilan kinerja keuangan atau nilai EVA setiap tahunnya, agar tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan selalu terjaga dalam jangka panjang dengan meningkatkan laba kotor dengan menekan beban pokok penjualan yaitu listrik, pengangkutan, biaya tenaga kerja, penyusutan, pemeliharaan, biaya pabrikasi lainnya dan beban pokok produksi. Meningkatkan laba usaha dengan menekan beban umum dan administrasi yaitu gaji, upah dan tunjangan, perjalanan dinas, beban pemeliharaan, sewa, pendidikan dan pelatihan, jasa professional, sumbangan, telekomunikasi, listrik dan air, alat tulis kantor, pembinaan jasmani dan rohani, pajak, penelitian dan pengembangan. Menekan pendapatan (beban) operasi lainnya yaitu pendapatan klaim dan pendapatan (beban) lainnya dan menekan biaya modal perusahaan yaitu modal yang diinvestasikan dan WACC.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel. 2003. **Metode *Economic Value Added* Sebagai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan** (Studi Kasus Pada 12 Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kategori 50 Besar Kapitalisasi Pasar). <http://eprints.unika.ac.id/10553/1/96.30.0345.pdf>.
- Birgham, F Eugene dan Joel F. Haousten. 2007. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Edisi 11. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Halim, dkk. 2009. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2009. **Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial**. Edisi 8. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Kasmir, 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi 1. Cetakan Pertama. Kencana: Jakarta.
- Ladewi, Yuhanis. 2011. **Pengantar Akuntansi 1**. Cetakan Kedua. Tunas Gemilang Press & Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah: Palembang.
- Mahmudi. 2007. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2000. **Akuntansi Biaya**. Edisi 5. Aditya Media: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Salemba Empat, Jakarta.
- Nugroho, Ari Estu. 2005. **Analisis Perbandingan Antara *Return on Investment (ROI)* Dengan *Economic Value Added (EVA)* sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan** (Survey pada beberapa BUMN di Bandung).<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/557/0102385.pdf?sequence=1>.

- Nur, Bambang Supomo. 2009. **Metode Penelitian dan Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**. Cetakan Kedua. Yogyakarta BPFE: Yogyakarta.
- Oktaria, Sella. 2012. **Pengukuran kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Economic Value Added** pada PT. Bumi Pasir Putih. Skripsi Fakultas Ekonomi.
- Sartono, R. Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi 4. Cetakan Keempat. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Bisnis**. Cv Alfabeta: Bandung.
- Sulistiyowati, Leny. 2010. **Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan**. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sutrisno. 2009. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep Aplikasi**. Ekonisia: Yogyakarta.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, JR. 2007. ***Fundamentals of Financial Management: Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan***. Edisi 12. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta
- Young, S. David, dan Stephen F. O'Byrne. **EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai**: Panduan Praktis Untuk Implementasi. Ahli Bahasa Lusy Widjaja. Edisi Pertama. Salemba Empat: Jakarta.

PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk



Nomor : PR. 08.01/692/2015
Lamp : -
Hal : Konfirmasi Pengambilan Data

Palembang, 12 Maret 2015

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Biro SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerangkan bahwa:

Nama : Maya Puspa Sari
Nim : 222011160
Jurusan : Akuntansi

Adalah benar yang bersangkutan melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi / tugas akhir di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Setelah membuat laporan / skripsi / tugas akhir, mahasiswa tersebut diwajibkan untuk menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil kegiatan yang telah disetujui oleh pembimbing perusahaan dan dosen pembimbing.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Direksi
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---|---------------------------|
| AMA MAHASISWA : Maya Puspa Sari | PEMBIMBING |
| IM : 22 2011 160 | KETUA : Welly, S.E., M.Si |
| ROGRAM STUDI : Akuntansi | ANGGOTA : |
| JUDUL SKRIPSI : PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>ECONOMIC VALUE ADDED</i> PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk PALEMBANG | |

| O. | TGL/BL/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|----|----------------------|---------------------|------------------|---------|----------------|
| | | | KETUA | ANGGOTA | |
| 1 | 2/3/2015 | BAB I s/d III | | | Perbaiki |
| 2 | | | | | |
| 3 | 4/3/2015 | BAB I s/d III | | | Acc lanjut |
| 4 | | | | | BAB IV s/d V |
| 5 | | | | | |
| 6 | 7/3/2015 | BAB IV s/d V | | | Perbaiki |
| 7 | | | | | |
| 8 | 9/3/2015 | BAB IV s/d V | | | Perbaiki |
| 9 | | | | | |
| 10 | 10/3/2015 | BAB IV s/d V | | | Perbaiki lagi. |
| 11 | | | | | |
| 12 | 12/3/2015 | BAB IV s/d V | | | Perbaiki |
| 13 | | | | | |
| 14 | 13/3/2015 | BAB IV s/d V | | | Acc Ujian |
| 15 | | | | | Komprehensif. |
| 16 | | | | | |

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Universitas Muhammadiyah Palembang
 Program Studi
 Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si



Jadwal Penelitian

| Keterangan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|---------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Survey Pendahulun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Laporan Survey | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Seminar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengambilan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengelolaan Data Analisis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penggandaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ujian Komperhensif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



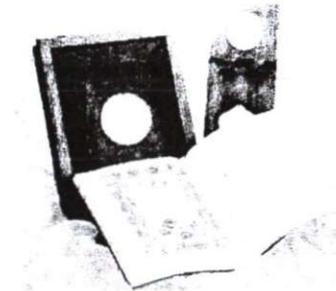
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : MAYA PUSPA SARI
NIM : 222011160
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 03 Maret 2015

an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

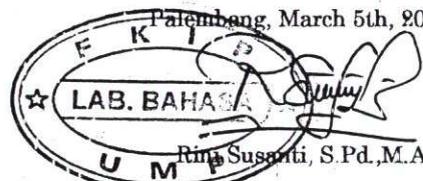
TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Maya Puspa Sari
Place/Date of Birth : Palembang, September 19th, 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 44
Structure Grammar : 38
Reading Comprehension : 45
OVERALL SCORE : 420

Palembang, March 5th, 2015



NBM/NIDN. 1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

PIAGAM

No.259/H-4/LPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Maya Puspa Sari
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 160
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 19-09-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tanjung Laut
Kecamatan : Suak Tapeh
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui



Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 15 September 2014

Ketua LPKKN,



Il. Alhanannasir, M.Si.

BIODATA PENULIS

Nama : Maya Puspa Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 September 1993
Jenis Kelamin : Wanita
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Kimerogan Lr. Wijaya Rt. 38 Rw. 07 No.
2291 Kertapati Palembang
Handphone : 089611555496
Nama Orang Tua : Ayah : Drs. Iskandar Arkoni
Ibu : Dra. Diana Ros

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal : - SD Negeri 281 Palembang Tahun 1999 – 2005
- SMP Negeri 12 Palembang Tahun 2005 – 2008
- SMA Methodist 3 Palembang Tahun 2008 – 2011

Palembang, 12 Maret 2015

Maya Puspa Sari



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

site: umpalembang.net/feump

Email : feump1g@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

i / Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015
 ktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 na : Maya Puspa Sari
 v : 222011160
 gram Studi : Akuntansi
 ta Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
 ul Skripsi : PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
 PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

| NO | NAMA DOSEN | JABATAN | TGL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|----|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|
| 1 | Welly, S.E, M.Si | Pembimbing | 10-4-2015 | |
| 2 | Drs. Sunardi, S.E, M.Si | Ketua Penguji | 9-4-2015 | |
| 3 | Mizan, S.E, M.Si, Ak., CA | Penguji I | 9 April 2015 | |
| 4 | Welly, S.E, M.Si | Penguji II | 7 APRIL 2015 | |

Palembang, April 2015
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021961